BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Instansi

2.1.1 Sejarah

PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) atau BGR Logistics merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menangani layanan pergudangan dan dibangun pada tanggal 11 April 1977. Berdasarkan Keputusan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1976 di bawah Departemen Perdagangan dan Perindustrian. Ide berdirinya BGR Logistics ini sesuai dengan kebutuhan bisnis yang mampu mengelola sarana penunjang distribusi pupuk lengkap berupa gudang yang terletak untuk mengakses sentra pertanian. Saat itu, pemerintah membangun 32 gudang dari tahun 1975 hingga 1977, terutama di Bali, Jawa, dan Kalimantan Selatan melalui Kementerian Perdagangan dan Perindustrian.

Kegiatan BGR adalah penyediaan, penyewaan dan pengelolaan bangunan gudang indoor dan outdoor serta penyediaan layanan gudang lainnya. BGR Logistics telah bertransformasi menjadi perusahaan logistik digital dengan mendukung kerja BGR Logistics dengan memperkenalkan teknologi informasi ke dalam proses bisnis dan menerapkan ERPSAP S4 HANA dalam perkembangannya di tahun 2019. Sejauh ini, BGR Logistics yang dikenal dengan "Beyond Digital Logistics Company" secara aktif berperan menjadi layanan penyediaan terintegrasi yang tangguh di Indonesia menggunakan dukungan sistem TI. BGR mempunyai 20 zona operasi di semua Indonesia, mengoperasikan lebih dari 500 gudang dan lebih dari 1.500 kendaraan di seluruh Indonesia, serta mempunyai jaringan 45 distributor di beberapa kawasan Eropa, Amerika Serikat, China serta Asia. Perjalanan panjang selama 43 tahun serta kemampuan perusahaan untuk berkontribusi aktif bagi kepentingan para pemangku

kepentingannya menandakan bahwa BGR Logistics adalah perusahaan/lembaga yang dapat di percaya. (BGR *Logistics*, 2018)

2.1.2 Visi dan Misi

Visi:

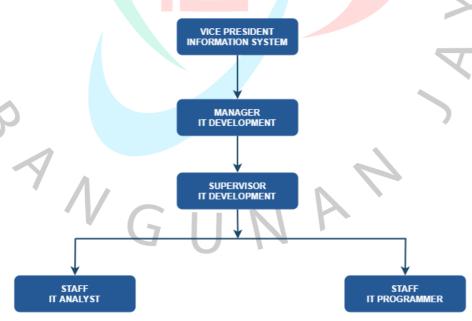
Menjadi perusahaan logistik dengan solusi terintregrasi, handal, dan terpercaya

Misi:

- a. Memajukan Bisnis Logistik Nasional
- b. Mengembangkan pelayanan prima untuk kepuasan pelanggan
- c. Memajukan infrastruktur dan teknologi secara berkelanjutan
- d. Memajukan Sumber Daya Manusia yang inovatif dan professional
- e. Mewujudkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan berlandaskan tata kelola perusahaan yang baik

2.1.3 Struktur Organisasi

Berikut adalah sturktural organisasi PT. Bhanda Ghara Reksa



Gambar 2. 1 Struktural Organisasi

Di bawah ini adalah penjelasan bagian pekerjaan berdasarkan struktural organisasi:

1. Vice President

Vice President (Information System) memiliki wewenang untuk bertindak secara strategis dan mengarahkan, mengelola dan bertanggung jawab atas semua kegiatan pengembangan operasional.

2. Manager IT Development

Manager IT Development bertanggung jawab untuk perencanaan proyek, implementasi, kontrol, dan manajemen di bidang sistem informasi. Departemen ini memastikan bahwa proyek yang dieksekusi selesai tepat waktu dan semua proses dijalankan sesuai rencana

3. Supervisor IT Development

Supervisor IT Development bertugas membantu manajer mengoordinasikan dan memantau semua aktivitas kantor, menilai kinerja karyawan, mengarahkan karyawan, serta memantau dan menilai karyawan saat mereka bekerja..

4. IT Analyst

IT Analyst bertanggung jawab untuk membuat spesifikasi persyaratan perangkat lunak (SRS) untuk merancang dan mengelola persyaratan sistem aplikasi dan menjalankan semua dokumentasi untuk membuat sistem. Analis TI juga bertanggung jawab untuk menjalankan pengujian yang disetujui pengguna yang dibuat oleh pemrogram TI dan ditinjau sebelum menerbitkan aplikasi...

5. IT Programmer

IT Programmer yang dipekerjakan oleh praktikan bertanggung jawab untuk pemrograman dalam bentuk kode yang dipahami oleh komputer dan menerapkan modul yang ditugaskan yang dapat diselesaikan dan diimplementasikan dengan baik oleh perusahaan.

2.2 Kegiatan Umum di PT. Bhanda Ghara Reksa

Aktivitas umum yang dikerjakan oleh PT. Bhanda Ghara Reksa tentunya menawarkan layanan penggunaan jasa logistik kepada masyarakat

seperti Integrated Logistics Solution (ILS), Supply Chain Provider (SCP), Waste Integrated Solution (WIS), Diversivication Solution dan Depo Container. Tentunya layanan-layanan tersebut tentunya didukung oleh sistem pendukung yang menguntungkan pengguna. Untuk beradaptasi dengan perubahan zaman, BGR Logistics telah menetapkan Enterprise Resource Planning (ERP) yang dapat mendukung kontinuitas layanan di BGR Logistics.

